

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah non eksperimen yaitu rancangan atau desain penelitian yang bersifat korelasional yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel (Sugiyono, 2011). Desain penelitian ini bersifat studi potong lintang (*cross sectional*) dengan pendekatan *observasional*, yaitu penelitian hanya dilakukan observasi dan pengukuran variable pada satu saat tertentu saja. Pengukuran variable tidak terbatas pada satu waktu bersama, namun mempunyai makna bahwa setiap subyek dilakukan satu kali pengukuran, tanpa dilakukan tindak lanjut atau pengulangan pengukuran (Setiadi, 2007). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan pre anestesi dengan dukungan keluarga pada pasien spinal anestesi.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan ruang bedah Kutilang dan Mawar di RSUD H. Abdoel Moeloek provinsi Lampung, pada tanggal 22 oktober – 3 November 2022

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang akan dilakukan operasi dengan tindakan spinal anestesi di ruang rawat inap RSUD Abdoel Moeloek. Berdasarkan data rekam medik RSUD Abdoel Moeloek periode bulan Februari 2017 diperoleh data rata-rata per bulan sekitar 52 pasien yang akan dioperasi dengan tindakan spinal anestesi di ruang rawat inap RSUD Abdoel Moeloek.

D. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Arikunto, 2011).

Sampel penelitian adalah pasien pre operasi dengan tindakan Metode pengambilan sampel yang digunakan dengan teknik *accidentalsampling* yaitu pengambilan berdasarkan sampel yang kebetulan ada (Sugiyono, 2011). Supaya hasil penelitian sesuai dengan tujuan, maka penentuan sampel yang dikehendaki harus sesuai dengan kriteria tertentu yang ditetapkan. Kriteria ini berupa *Kriteria inklusi*, merupakan batasan ciri/ karakter umum pada subyek penelitian, dikurangi karakter yang masuk dalam *Kriteria eksklusi*. spinal anestesi di ruang rawat inap RSUD Abdoel Moeloek.

Kriteria sampel yang diambil diantaranya adalah :

- a. Kriteria inklusi :
 - 1) Pasien elektif dengan spinal anestesi
 - 2) Laki-laki dan perempuan umur dari 21-45 tahun
 - 3) ASA 1 dan ASA 2
 - 4) Pasien bersedia menjadi responden
 - 5) Pasien yang belum pernah melakukan operasi
 - 6) Peran pasien sebagai orang tua
- b. Kriteria eklusi :
 - 1) pasien cito
 - 2) Pasien dengan anestesi

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2015). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent dan variabel dependent :

1. Variabel independent : dukungan keluarga.
2. Variabel dependent : tingkat kecemasan pre anestesi.

F. Definisi Operasional

Menurut Dahlan (2008), definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, menjelaskan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional untuk mempermudah dalam membaca makna penelitian.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Oporasional	Cara Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen				
1	Dukungan Keluarga	Dukungan yang diberikan diberikan keluarga dalam bentuk dukungan penilaian, dukungan instrumental dukungan informasional, dan dukungan emosional, kepada pasien pre anestesi dengan tindakan spinal anestesi	Kuesioner tentang dukungan emosional dalam bentuk pengukuran Favourable : 1= tidak pernah 2= kadang-kadang 3= sering 4= selalu Pengukuran Unfavourable : 1= selalu 2= sering 3= kadang-kadang 4= tidak pernah. Dilakukan di ruang rawat inap RSUD Abdoel Moeloek.	1. <20 (rendah). 2. 21-39 (sedang). 3. >40 (tinggi)

Variabel Dependen				
2	Tingkat Kecemasan	Kecemasan adalah perasaan khawatir, perasaan tidak nyaman atau ketakutan tidak jelas dan gelisah berlebihan yang dirasakan oleh pasien yang diungkapkan melalui pertanyaan dalam kuesioner	Pengukuran kecemasan menggunakan kuesioner HRS-A (<i>Hamilton Rating Scale of Anxiety</i>) pengukuran Favourable : 1= tidak pernah 2= kadang-kadang 3= sering 4= selalu Unfavourable: 1= selalu 2= sering 3= kadang kadang 4= tidak pernah	1. Skor 14 = tidak ada kecemasan. 2. Skor 14 – 20 = kecemasan ringan. 3. Skor 21 – 27 = kecemasan sedang. 4. Skor 28 – 41 = kecemasan berat. 5. Skor 42 – 56 = kecemasan berat sekali

G. Instrument Penelitian

1. Instrument kecemasan

Variabel dependent penelitian ini adalah tingkat kecemasan dengan menggunakan kuesioner HARS (*Hamilton Rating Scale of Anxiety*) yang sudah dilakukan oleh penelitiannya Liandi (2011). Kuesioner ini diberikan oleh responden satu hari sebelum dilakukannya operasi. Instrumen HARS (*Hamilton Rating Scale of Anxiety*) terdiri dari 16 pertanyaan dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Kecemasan

No	Pertanyaan	Jumlah
1	Ketakutan	1
2	Kecemasan	3
3	Kegelisahan/ketegangan	2
4	Optimisme	4,10
5	Kesedihan/depresi	5
6	Intelektual	6
7	Minat	7
8	Otot (somatik)	8,9
9	Insomnia	11
10	Kardiovaskuler	12
11	Pernafasan	13
12	Perkemihan	14
13	Gastrointestinal	15
14	Perilaku	16

Kuesioner atau angket ini menggunakan bentuk skala *likert* dan harus dapat mengartikan setiap angka yang diberikan pada alternatif

jawaban pada setiap pertanyaan yang ada di instrument (Sugiyono, 2011). Instrument ini menggunakan 4 tingkat jawaban yakni (Selalu), (Sering) (Kadang-kadang) dan (Tidak pernah) serta pertanyaan menggunakan kalimat positif (*Favourable*) dan kalimat negatif (*Unfavourable*). Lembar Instrument instrument ini diisi dengan memberikan *ceklist* atau centang (ok) tingkat jawaban yang dianggap sesuai dengan pendapat responden. Kuesioner akan diisi oleh pasien yang akan menjalani operasi dengan tindakan spinal anestesi yang akan dijadikan subjek penelitian, dilakukan satu hari sebelum operasi.

Skor jawaban skala yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor Jawaban Skala Kuesioner Tingkat Kecemasan

No	Pilihan Jawaban	Pernyataan <i>Favourable</i>	Pernyataan <i>Unfavourable</i>
1	Selalu	4	4
2	Sering	3	3
3	Kadang-kadang	2	2
4	Tidak Pernah	1	1

Keterangan hasil :

- a. Skor kurang dari 14 = tidak ada kecemasan.
 - b. Skor 14 – 20 = kecemasan ringan.
 - c. Skor 21 – 27 = kecemasan sedang.
 - d. Skor 28 – 41 = kecemasan berat.
 - e. Skor 42 – 56 = kecemasan berat sekali.
2. Instrument dukungan keluarga

Variabel independen yaitu dukungan keluarga diteliti dengan menggunakan alat kuesioner yang berupa sejumlah pertanyaan yang dibuat oleh penelitian Liandi (2011) yang dimodifikasi oleh peneliti. Pertanyaan dalam kuesioner bersifat tertutup dengan jawabannya sudah ditentukan, dengan begitu responden tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan jawaban lain. Kuesioner akan diberikan pada responden yang akan melakukan operasi dengan tindakan spinal anestesi. Kuesioner ini akan diberikan pada saat bersamaa dengan kuesioner tingkat kecemasan.

Pertanyaan dalam kuesioner ini terdiri dari 16 item dengan kategori :

- a. Skor <20 = rendah
- b. Skor 21-39 = sedang
- c. Skor >40 = tinggi

Skor jawaban skala yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skor Jawaban Skala Kuesioner Dukungan Keluarga

No	Pilihan Jawaban	Pernyataan <i>Favourable</i>	Pernyataan <i>Unfavourable</i>
1	Selalu	4	4
2	Sering	3	3
3	Kadang-kadang	2	2
4	Tidak Pernah	1	1

Dari kuesioner dukungan keluarga mempunyai kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Keluarga

No	Pernyataan	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Dukungan emosional dan penghargaan	1, 2, 3, 4		4
2.	Dukungan instrumental	5, 6, 7, 8		4

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Kuesioner dukungan keluarga
 - a. Uji validitas

Validitas menyatakan apa yang seharusnya di ukur, sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen itu mampu mengukur apa-apa yang seharusnya diukur menurut situasi dan kondisi tertentu (Setiadi, 2007). Dalam penelitian ini, kuesioner dukungan keluarga dilakukan uji validitas di RSUD H.Abdoel moloek dengan contoh sampel 15 sampel menggunakan teknik korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2011). Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah :

$$r_i = \frac{n \sum KF - (\sum K) (\sum F)}{\sqrt{[n \sum K^2 - (\sum K)^2] [n \sum F^2 - (\sum F)^2]}}$$

Untuk mengetahui tentang tingkat validitas kuesioner, dilakukan uji coba responden. Selanjutnya dihitung dengan rumus korelasi *Product moment* dengan menggunakan bantuan komputer. Pengujian dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi (r) yang menyatakan hubungan antara skor pernyataan dengan skor total (*Item-total correlation*). Hasilnya dibandingkan dengan r tabel dengan menggunakan $\alpha = 5\%$, sehingga r tabel dalam uji validitas ini sebesar 0,514. Jika r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan dinyatakan valid.

Berdasarkan uji coba instrumen penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh data dari 15 responden dengan hasil uji coba validitas yaitu total 16 item pernyataan diperoleh 14 pernyataan yang valid dan 2 pernyataan yang tidak valid yaitu soal nomor 9 dan 13, sehingga oleh peneliti pernyataan 9 dan 13 diganti.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Setiadi, 2014). Berarti hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pada penelitian ini, uji reliabilitas akan menggunakan rumus *Alpha Crombach* (Sugiyono, 2011), hal ini dikarenakan tes yang digunakan berbentuk angket dengan skala bertingkat atau ordinal.

Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama. Reliabilitasnya menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.

Kriteria besarnya koefisien reliabilitas menurut (Arikunto, 2015), penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6
Norma Reliabilitas

Besarnya nilai <i>r</i>	Interpretasi
Antara 0,800-1,000	Reliabilitas sangat tinggi
Antara 0,600-0,800	Reliabilitas Tinggi
Antara 0,400-0,600	Reliabilitas Cukup
Antara 0,200-0,400	Reliabilitas Rendah
Antara 0,000-0,200	Sangat rendah

Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Crombach* :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

K = mean kuadrat antara subyek

$\sum S_{i^2}$ = mean kuadrat kesalahan

S_t² = varians total

Setelah didapatkan angka yang reliabilitas, selanjutnya membandingkan harga reliabilitas dengan *r* tabel, apabila hasil hitung kurang dari *r* pada derajat kemaknaan dengan taraf signifikan 5%, maka alat ukur tersebut reliabel.

Didapatkan hasil reliabilitas 0,757 dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas kuesioner dukungan keluarga termasuk interpretasikedalam reliabilitas tinggi.

I. Prosedur Pengumpulan Data

1. Persiapan penelitian

- a. Setelah proposal penelitian disetujui oleh dewan penguji dan pembimbing akademik peneliti melakukan surat ijin dari kampus untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner dukungan keluarga di RSUD dengan responden sebanyak 48 orang, jumlah responden minimal 15 orang menurut pendapatnya (Sugiyono, 2011).

- b. Peneliti mendapatkan surat ijin uji validitas dan reliabilitas dari kampus, peneliti melakukan permohonan surat ijin di rektorat poltekkes tjk, setelah mendapatkan surat dari rektorat peneliti mengirim surat pernyataan dari dan proposal lalu mengirim ke email Diklat rsud H.Abdoel Moloek.Provinsi Lampung.
- c. Setelah mendapatkan balasan surat keterangan dari Diklat RSUD Provinsi Lampung, peneliti meminta surat ijin dari Diklat dan ke bagian pendidikan dan pelatihan RSUD .
- d. Peneliti mendapatkan surat dari bagian diklat RSUD Cilacap lalu peneliti menyerahkan surat ijin uji validitas dan reliabilitas ke Kepala Ruang untuk menyamakan persepsi mengenai maksud dan tujuan uji validitas, menyamakan persepsi mengenai kriteria responden yang akan diambil, menyamakan persepsi mengenai waktu pengambilan data, menyamakan persepsi mengenai berapa lama penelitian akan dilakukan.
- e. Setelah peneliti dan Kepala Ruang menyamakan persepsi, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan cara menyebar kuesioner kepada pasien satu hari sebelum dilakukan operasi dimulai tanggal 23 oktober-3 November 2022.
- f. Sebelum ke pasien peneliti mengecek jadwal operasi di papan yang ada di bangsal, peneliti melakukan penyaringan pasien sesuai kriteria inklusi dengan cara melihat jadwal operasi terlebih dahulu, mengecek status pasien disesuaikan dengan kriteria inklusi yang diambil dengan laki-laki dan perempuan umur 21-45 tahun, pasien elektif, ASA I dan ASA II.
- g. Peneliti melakukan kontrak dengan pasien, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan memverifikasi pasien sesuai dengan status pasien atau tidak, menjelaskan maksud dan tujuan, melakukan kontrak waktu dengan pasien, setelah pasien bersedia untuk dijadikan responden, peneliti menanyakan apakah pasien pernah dioperasi atau belum, sudah berkeluarga dan mempunyai anak atau belum, untuk

melengkapi apakah pasien sudah termasuk dalam kriteria inklusi atau belum.

- h. Peneliti meminta pasien untuk mengisi surat persetujuan/ informed consent serta menandatangani sebelum dilakukan penelitian.
- i. Peneliti melakukan pengambilan data dengan kuesioner selama kurang lebih 15 menit.
- j. Peneliti mengambil data setiap hari, satu hari sebelum pasien dilakukan operasi sampai sesuai dengan jumlah responden yang diinginkan yaitu 48 responden.
- k. Peneliti melakukan pengolahan data setelah data semua terkumpul sesuai dengan teknik pengolahan data sampai menganalisa uji validitas dan reliabilitasnya dengan bantuan komputer.
- l. Setelah hasil uji validitas dan reliabilitasnya sudah dianalisa, peneliti mengganti pernyataan kuesioner dikarenakan ada dua pernyataan yang tidak valid, setelah mengganti pernyataan, kuesioner siap untuk disebar sebagai media dalam pengambilan data penelitian.
- m. Setelah selesai melakukan uji validitas peneliti mendapatkan surat pengantar dari Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang perihal penelitian di RSUD Abdoel Moeloek untuk meminta ijin Diklat dan Bapeda Abdoel Moeloek, lalu peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke bagian pendidikan dan pelatihan RSUD Abdoel Moeloek.
- n. Setelah melalui berbagai tahap penyaringan perihal proposal dan oleh bagian pendidikan dan pelatihan RSUD Abdoel Moeloek mendapat ijin penelitian.
- o. Peneliti menunjukkan surat ijin penelitian kepada kepala ruang rawat inap Kutilang dan Alamanda I RSUD Abdoel Moeloek untuk menyamakan persepsi mengenai kriteris responden yang akan diambil, menyamakan persepsi mengenai waktu pengambilan data, menyamakan persepsi mengenai berapa lama penelitian akan dilakukan.

- p. Meminta kepala ruang untuk memilih perawat di bangsal Alamanda I untuk dijadikan enumerator, minimal berpendidikan DIII Keperawatan.
 - q. Peneliti, menyampaikan maksud dan tujuan penelitian, menyamakan persepsi mengenai kriteria responden yang akan diambil, menyamakan persepsi mengenai waktu pengambilan data, menyamakan persepsi mengenai berapa lama penelitian akan dilakukan dan menyampaikan jalannya penelitian sebagai berikut
2. Jalannya penelitian
- a. Sebelum ke pasien peneliti atau enumerator mengecek jadwal operasi di papan yang ada di bangsal Alamanda I, peneliti melakukan penyaringan pasien sesuai kriteria inklusi dengan cara melihat jadwal operasi terlebih dahulu, mengecek status pasien disesuaikan dengan kriteria inklusi yang diambil dengan laki-laki dan perempuan umur 21-45 tahun, pasien elektif, ASA I dan ASA II.
 - b. Peneliti melakukan kontrak dengan pasien, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan memverifikasi pasien sesuai dengan status pasien atau tidak, menjelaskan maksud dan tujuan, melakukan kontrak waktu dengan pasien, setelah pasien bersedia untuk dijadikan responden, peneliti menanyakan apakah pasien pernah dioperasi atau belum, sudah berkeluarga dan mempunyai anak atau belum, untuk melengkapi apakah pasien sudah termasuk dalam kriteria inklusi atau belum.
 - c. Peneliti meminta pasien untuk mengisi surat persetujuan/ informed consent serta menandatangani sebelum dilakukan penelitian.
 - d. Peneliti memberikan kuesioner dukungan keluarga terlebih dahulu, setelah selesai mengisi kuesioner dukungan keluarga responden mengisi kuesioner kecemasan pasien dengan menggunakan kuesioner HARS (Hamilton Rating Scale of Anxiety) secara bergantian dengan waktu kurang lebih 25 menit per pasien mengisi dua kuesioner, peneliti atau enumerator mengambil data satu hari sebelum pasien

dioperasi di ruang rawat inap Kutilang dan Alamanda I RSUD Abdul Moeloek.

- e. Peneliti mengambil data setiap hari, sampai sesuai dengan jumlah responden yang diinginkan yaitu 38 responden.
- f. Peneliti melakukan pengolahan data setelah data semua terkumpul sesuai dengan teknik pengolahan data sampai menganalisa dengan bantuan komputer.
- g. Peneliti memasukkan hasil data analisa kedalam bentuk tabel frekuensi.
- h. Peneliti meminta surat keterangan selesai melakukan penelitian ke bagian pendidikan dan pelatihan RSUD Abdul Moeloek.

J. Analisa data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu :

1. Analisa univariat

Analisis univariat atau analisis diskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun kelompok dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui karakteristik responden (Notoatmodjo, 2012).

2. Analisa Bivariat

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan uji statistic non parametric. Untuk menguji hubungan dua variabel yang diteliti yaitu variabel independen dan dependen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknis korelasi tata jenjang atau rank correlation atau sering disebut uji korelasi , alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data dari instrument penelitian menggunakan skala ordinal. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan menggunakan program SPSS.

K. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode pengisian kuesioner yang meliputi pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi, serta data tambahan yang diambil bukan dari kuesioner.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain (Setiadi, 2007). Data primer yang digunakan penulis adalah data yang langsung diambil dari responden dengan menggunakan kuesioner kecemasan HARS (*Hamilton Rating Scale of Anxiety*).

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2007). Data sekunder yang digunakan penulis adalah data dari rekam medis atau data yang diperoleh dari dokumen RSUD Abdoel Moeloek seperti diagnosa operasi dan jadwal operasi

3. Data tertier

Data yang diperoleh dari orang atau badan atau instansi lain yang telah dipublikasikan atau dikomplikasikan dari pihak lain dalam bentuk tabel, grafik, laporan penelitian (Setiadi, 2007).

L. Teknik Pengolahan Data

Dengan teknik *insidental Random sampling* yaitu saat pasien akan melakukan operasi satu hari sebelumnya, peneliti memberikan kuesioner tentang dukungan keluarga kepada keluarga pasien dan tingkat kecemasan preanestesi kepada pasien yang telah disediakan kepada kepada responden dan untuk diisi sesuai dengan keadaan yang responden rasakan saat akan dilakukan operasi. Setelah semua data kuesioner diperoleh, kemudian diberi skor. Dan selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui sejauh mana terdapat hubungan antara variabel yang diteliti. Data dari dukungan keluarga

merupakan data ordinal, sedangkan data tentang tingkat kecemasan merupakan data interval, seluruh data yang diperoleh dilakukan

Setelah semua data skor diperoleh maka dilakukan pengujian untuk mengetahui sejauh mana terdapat pengaruh antara variabel yang diteliti, seluruh data yang diperoleh dilakukan :

1. *Editing* / memeriksa :

adalah memeriksa kelengkapan data yang telah terkumpul : karakteristik responden, kecemasan pasien pre anestesi dan dukungan keluarga.

2. *Coding* :

adalah memberi tanda kode, untuk memudahkan klasifikasi, klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka kemudian dimasukkan ke dalam lembaran table kerja guna mempermudah membacanya.

3. *Entry*

Memasukkan data sesuai dengan kodenya dan melanjutkan dengan memproses data agar dapat dianalisis. Proses data dikerjakan dengan bantuan komputer.

4. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Merupakan kegiatan mengecek kembali data yang sudah dientri, dimana data diperiksa kembali kebenarannya dengan melihat missing, variasi dan konsistensi data agar seluruh data yang dientri bebas dari kesalahan.

5. *Tabulating*

Merupakan kegiatan memasukkan data menurut variabel yang akan dianalisis yaitu hasil yang diperoleh dari pengskalaan tingkat keberhasilan. Dari data mentah tersebut selanjutnya dilakukan penataan data kemudian menyusun dalam bentuk tabel distribusi.

M. Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan objek manusia tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi, penelitian dilakukan dengan menggunakan etika sebagai berikut (Dahlan, 2010) :

1. Informed Consent

Informed consent merupakan kesepakatan antara peneliti dengan responden dengan cara pemberian lembar persetujuan (informed consent). Peneliti sebelum melakukan penelitian akan mengedarkan lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan supaya subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, manfaat serta akibat dari penelitian ini. Subjek harus menandatangani lembar persetujuan bila menyetujui menjadi responden dan jika subjek tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini maka peneliti harus menghormati haknya.

2. Anonymity (tanpa nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (lembar kuisioner) melainkan hanya menuliskan kode pada lembar kuisioner.

3. Kerahasiaan (confidentiality)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan hasil observasi, meliputi identitas dan kecemasan pada pasien sebelum dilakukan spinal anestesi dan data dukungan keluarga.

4. Keadilan

Peneliti menekankan prinsip keadilan yaitu dengan memperlakukan responden dengan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre anestesi dengan tindakan spinal anestesi di RSUD Abdoel Moeloek.

5. Manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian supaya mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian. Peneliti juga meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek.